

# PERANCANGAN PRODUK FASHION MENGGUNAKAN TEKNIK *BLEACHING* PADA KAIN DENIM TEKSTUR DENGAN PENGAYAAN RETRO

Annisa Tri Wulandari<sup>1</sup>, Tiara Larissa<sup>2</sup> dan Mochammad Sigit Ramadhan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Kriya Tekstil dan Fashion, Telkom University, Jl. Telekomunikasi.1, Terusan Buah Batu – Bojongsong,  
Telkom University, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257  
[annisatriwulandari@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:annisatriwulandari@student.telkomuniversity.ac.id)<sup>1</sup> [tiartiarlrs@telkomuniversity.ac.id](mailto:tiartiarlrs@telkomuniversity.ac.id)<sup>2</sup>  
[sigitrmdhn@telkomuniversity.ac.id](mailto:sigitrmdhn@telkomuniversity.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Denim telah terbukti sebagai material “*timeless*” dan terus berkembang. Penelitian ini mengidentifikasi peluang pengembangan kain denim dengan teknik *bleaching* berfokus pada pengayaan retro, yang menggabungkan karakteristik material dan gaya yang tak lekang oleh waktu. Penelitian ini bertujuan mengembangkan produk fashion menggunakan teknik *bleaching* pada denim dengan pengayaan retro. Metode penelitian yang digunakan yaitu campuran, kualitatif untuk teori eksplorasi teknik dan pengayaan retro, serta kuantitatif untuk mengetahui target pasar dan pemilihan produk. Data dikumpulkan melalui studi literatur, observasi, wawancara dan eksplorasi. Penelitian ini melibatkan observasi dan analisa data mengenai pengayaan denim dan retro, termasuk observasi brand perbandingan, analisa karakteristik retro, dan tren retro. Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa *raw textured waffle denim* (11 Oz) dengan metode kombinasi teknik *bleaching masking tap, patch*, dan sulam memberikan dimensi tambahan pada motif serta memiliki karakteristik material yang cocok untuk pengayaan retro, eksplorasi ini menghasilkan motif geometris sederhana namun tetap memiliki daya tarik visual yang dinamis sesuai dengan ciri khas retro 90-an.

**Kata kunci:** Denim, Retro, Teknik *Bleaching*.

**Abstract:** Denim has proven to be a “*timeless*” material and continues to evolve. This research identifies opportunities for the development of denim fabric using *bleaching* techniques, focusing on retro styling, which combines the timeless characteristics of the material and style. The aim of this research is to develop fashion products using *bleaching* techniques on denim with retro styling. The research method used is a

*mixed method, qualitative for the exploration of theories on techniques and retro styling, and quantitative to understand the target market and product selection. Data were collected through literature studies, observation, interviews, and exploration. This research involves observation and data analysis of denim and retro styling, including observations of comparable brands, analysis of retro characteristics, and retro trends. The exploration results show that raw textured waffle denim (11 Oz) with a combination of bleaching techniques such as masking tape, patching, and embroidery provides additional dimensions to the motif and has material characteristics suitable for retro styling. This exploration results in a simple geometric motif that still possesses dynamic visual appeal consistent with the 90s retro aesthetic.*

**Keywords:** Denim, Retro, Bleaching Technique.



## **PENDAHULUAN**

Denim sudah terbukti memiliki eksistensi dari awal sejarahnya hingga saat ini. Material ini bisa terus beradaptasi dengan sangat baik dan selalu berkembang, sehingga denim sering digambarkan sebagai material dengan julukan “*timeless*” (Baktinadi, 2015). Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, denim merupakan material tekstil yang sangat mudah untuk dieksplorasi pada struktur ataupun permukaannya. Salah satunya tekniknya adalah *surface textile design*, dengan merancang desain serta menambahkan pola, motif atau warna pada permukaan kain. Teknik *surface* yang berpotensi untuk dikembangkan yaitu teknik bleaching karena akan menghasilkan karakter yang khas (Tsani, 2021). Pada teknik *bleaching*, dapat menggunakan media yang sangat beragam seperti logam, karet, kuas dan media lainnya sesuai motif yang ingin dicapai. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Baktinadi (2015) yang memperkenalkan busana *ready to wear* dengan material denim, penelitian ini menghasilkan eksplorasi motif geometris sederhana menggunakan teknik *surface textile design* seperti teknik

*bleaching, felt*, bordir dan sulam jelujur menggunakan media *masking tap* dan serbuk kaporit. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Moestaf, 2021), penelitian ini melakukan beberapa eksplorasi pada kain denim dengan menggunakan teknik *bleaching* yang menghasilkan eksplorasi terpilih bahwa kain denim dengan ketebalan 11Oz terbukti mempertahankan karakteristik ketebalan yang khas sebagai media untuk membentuk motif geometris pada kain denim. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa aspek yang perlu dikembangkan lebih lanjut untuk mempertimbangkan karakteristik pengayaan, visual, atau tekstur yang akan dicapai.

Sampai saat ini denim telah menjadi material yang sangat fleksibel untuk mengekspresikan tren-tren terkini. Berbagai teknik *surface* yang dipakai pada kain denim terus berkembang untuk memenuhi tren yang sedang populer (Tsani, 2021). Tren fashion telah mengalami banyak perubahan dari tahun ke tahun, dan beberapa tren fashion yang terkenal dari masa lalu dan masih memiliki pengaruh yang besar dalam fashion saat ini, salah satunya yaitu tren retro. Tren retro memiliki pengaruh yang luas terhadap gaya hidup masyarakat di seluruh dunia, dimulai dari desain kendaraan, gaya interior, desain grafis, musik, pakaian dan banyak lagi (Fathurrohman, 2020). Menurut Sorell (2011) dalam bukunya yang berjudul "*The Vintage Modern Home*", *retro style* adalah sesuatu yang terpaku pada satu gaya desain atau *style*, tetapi retro maupun *vintage style* tidak pernah mati, dan gaya ini masih banyak disukai karena bisa dipadukan dengan gaya pakaian saat ini. Retro style umumnya menampilkan penggunaan motif simetris menjadi ciri khas dominan pada *style* ini (Umardini, 2018). Karakter retro seringkali digunakan untuk menciptakan suasana sentimental yang memicu rasa nostalgia, mengingatkan orang pada masa lalu, dan memberikan kesan kuno, idealis, dan berbeda. Mengingat bahwa tren fashion sering muncul dan berkembang

bersamaan, dengan pola siklus yang berulang-ulang, yang bisa digambarkan sebagai "muncul - berkembang - puncak - kemudian tenggelam - dan muncul kembali" (Sumino & Romadhon, 2021). Menurut Bakes (2020), dalam risetnya terhadap tren Google, terdapat peningkatan yang stabil dalam penelusuran istilah "Fashion 90-an" dari tahun 2008 hingga saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa minat terhadap gaya retro era 1990-an terus meningkat seiring berjalannya waktu.

Berdasarkan fenomena Diatas dan data pada penelitian sebelumnya, dengan adanya kesamaan karakteristik denim dengan retro yang kedua ini memiliki karakter material dan penggayaan yang tidak lekang oleh waktu, ditemukan peluang untuk mengembangkan eksplorasi kain denim menggunakan teknik *bleaching* yang akan berfokus pada penggayaan retro dengan hasil akhir berupa produk fashion untuk penelitian lebih lanjut, dimana pada penelitian - penelitian sebelumnya lebih berfokus pada eksplorasi teknik *surface* khususnya teknik *bleaching* yang menghasilkan karakteristik pada kain denim. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk fashion menggunakan pemanfaatan ekplorasi teknik *bleaching* yang sudah dilakukan penelitian sebelumnya dengan memberikan penggayaan retro pada kain denim.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam menyusun penelitian ini diperlukan data - data dan informasi yang jelas, relevan serta lengkap. lengkap serta jelas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode campuran, yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk berfokus pada teori ekplorasi teknik dan penggayaan retro. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui

target market dan pemilihan produk. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Metode ini meliputi satu buku, empat jurnal, satu *e-proceeding*, *website* dan sebagainya yang berkaitan dengan topik penelitian, sehingga dapat memperoleh data sekunder untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan.

2. Observasi

Metode ini meliputi pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung yaitu berkunjung ke pusat denim yang ada di Bandung yaitu Jl. Tamim, Adapun observasi tidak langsung meliputi pemantauan dan analisis tren melalui *brand*, media sosial, musik, interior, pakaian, dll. Mengamati tren - tren yang terjadi saat ini untuk memberikan data mendalam untuk mendukung data lainnya. Melakukan kuisisioner untuk mengetahui target market serta minat responden pada eksplorasi motif.

3. Wawancara

Metode ini dilakukan kepada peneliti terdahulu yang potensial untuk mencari tahu dan menggali lebih dalam informasi mengenai eksplorasi khususnya teknik *bleaching* serta untuk menjadi acuan peneliti sebelum melakukan eksplorasi.

4. Eksplorasi

Metode ini dilakukan tiga tahap eksplorasi yaitu eksplorasi awal untuk, lanjutan dan akhir. Eksplorasi dilakukan untuk mengetahui pengembangan tren retro pada kain denim dengan menggunakan teknik *surface* untuk menghasilkan produk fashion.

## HASIL DAN DISKUSI

### Denim

Denim adalah jenis kain yang terbuat dari bahan katun, umumnya menggunakan katun 100%, yang dihasilkan melalui proses anyaman dengan pola keper. Kain ini terdiri dari benang lusi, yang dapat berwarna putih atau dicelup, dan benang pakan yang selalu memiliki warna putih (Riyanto, 2018).

### Teknik *Bleaching*

Teknik *bleaching* sering disebut sebagai proses pengelantangan atau pemutihan, bertujuan untuk menghilangkan pigmen alam sehingga menghasilkan bahan yang berwarna putih. Proses teknik ini melibatkan penggunaan zat oksidator dan zat reduktor. Zat oksidator merupakan substansi kimia yang mampu mengambil elektron dari spesies kimia lainnya, sementara zat reduktor adalah substansi yang mentransfer atom elektrogen, umumnya oksigen, ke dalam substrat. Efek warna yang dihasilkan oleh proses *bleaching* ini dapat berupa warna kuning, kecoklatan, atau putih. Dalam teknik *bleaching*, seperti *tie dye bleaching*, pola-pola umum yang digunakan melibatkan spiral, kuas, lingkaran, dan geometris (Hati, 2023).

### Retro

Menurut Kane,H (2023) dalam bukunya yang berjudul “ *The Style Thesaurus*”, gaya retro adalah gaya yang secara sadar mengadopsi elemen dari masa lalu, menggambarkan estetika zaman dulu dari pakaian, baik yang baru maupun yang asli. Tetapi, tidak semua tren di era masa lalu akan membangkitkan kesan gaya retro dan tidak semua gaya lama akan otomatis menjadi gaya retro. Gaya yang lebih dari 100 tahun yang lalu biasanya dianggap sebagai sejarah, seperti *bustle*, korset dan crinoline dari era Victoria jarang disebut retro, sementara gaya dari tahun 1920s hingga 1970s lebih



sering dianggap sebagai retro. Aturan umumnya adalah gaya yang berusia 10 – 30 tahun disebut nostalgia, gaya yang berusia lebih dari 30 tahun lalu akan disebut sebagai retro, dan gaya yang berusia lebih dari 100 tahun akan dianggap sebagai sejarah.

### Hasil Observasi

Denim akan terus menjadi elemen penting dalam dunia fashion. Denim, dengan karakteristiknya yang kuat dan tahan lama, serta kemampuannya untuk beradaptasi dengan berbagai gaya dan tren, menjadi pilihan yang selalu diingat untuk berbagai desainer terutama pada *high fashion*.

### Observasi Material

Tabel 1 Observasi Material (Jl. Tamim)

Jl. Tamim				
				

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024

Tabel 2 Observasi Material (Gamatex)

PT. Garuda Mas Semesta (Gamatex)				
				

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024

Mayoritas denim yang dijual di sentra Jalan Tamim adalah denim yang belum diolah dan denim yang telah melalui proses pencucian, dengan ketebalan 11Oz hingga 12Oz yang paling banyak ditemukan. PT. Garuda Mas Semesta (GAMATEX), sebagai produsen kain denim terkemuka, berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pasar dengan menyediakan berbagai jenis denim yang bervariasi, baik dari segi tekstur maupun gramasi, mulai dari yang terkecil 4 Oz hingga yang terbesar 22 Oz. Tidak hanya terbatas pada pasar lokal di Bandung, Gamatex telah memperluas jangkauannya ke kota-kota besar lain di Indonesia dan juga ke pasar internasional. Dengan keberagaman produk yang ditawarkan, Gamatex memberikan lebih banyak pilihan bagi konsumen, memungkinkan mereka untuk memilih denim yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka, baik untuk keperluan fashion maupun industri. Hal ini menunjukkan bahwa Gamatex memiliki peran strategis dalam menyediakan bahan denim yang berkualitas dan beragam di pasar.

### **Observasi Brand**

Berdasarkan observasi terhadap ketiga brand—Amigosdenimes, Bespokeproject, dan Catha Official—dapat disimpulkan bahwa siluet yang dominan dalam koleksi mereka cenderung longgar dan klasik, seperti *baggy jeans*, *boxy jackets*, dan celana *high-waist* dengan potongan lurus atau melebar di bagian bawah. Warna denim yang sering digunakan berkisar dari biru tua hingga abu-abu dan hitam, dengan efek bleach atau *distressed* yang sering hadir untuk menambahkan karakter retro *90's*. Detail seperti jahitan kontras, bordir, dan penggunaan aksesoris seperti tali atau risleting ganda juga menjadi elemen penting yang memberikan nilai tambah pada desain. Secara keseluruhan, brand-brand ini mengombinasikan elemen klasik dengan



sentuhan modern dan retro, menghasilkan produk denim yang tidak hanya *stylish* tetapi juga fungsional dan nyaman dipakai.

### Hasil Analisa Visual



Gambar 1 *90's Fashion Icon*  
sumber: dokumentasi penulis, 2024

Menurut Kliest dan Claire (2024) pada artikelnya yang berjudul “*90s Jeans Outfits That Are Iconic Enough To Recreate Today*” Tahun 1990-an adalah dekade yang penuh dengan peristiwa penting seperti kemunculan supermodel, budaya *grunge*, “*Sex and the City*,” dan tren mode minimalis. Denim menjadi sangat populer, dengan siluet kaki lurus dan *mid-rise* serta tampilan usang yang ringan. Gaya pribadi yang percaya diri dan autentik merupakan simbol dari tahun 1990-an pada saat itu, pakaian yang terasa nyaman menjadi tren utama. Saat ini, ketika orang mencari keseimbangan antara pakaian yang mudah dipakai dan gaya yang sedang tren, mereka terinspirasi oleh pakaian yang terasa harmonis tanpa mengorbankan fungsionalitas.

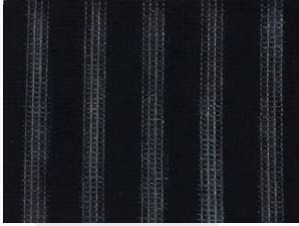
## Hasil Wawancara



Pada pengaplikasian teknik *bleaching* pentingnya pemilihan material denim yang tepat dalam menghasilkan produk fashion berkualitas tinggi. Pemilihan denim berdasarkan kekuatan material, komposisi katun, dan warna biru gelap menjadi kunci dalam mencapai gradasi warna yang diinginkan. Selain itu, proses *bleaching* yang berhasil tidak hanya bergantung pada teknik yang diterapkan tetapi juga pada formula *bleaching* yang akurat dan penggunaan media bantu yang tepat, yang semuanya berperan penting dalam menjaga motif tetap konsisten dan tahan lama. Keselarasan antara motif yang dihasilkan dan konsep desain awal menjadi indikator keberhasilan eksplorasi ini. Standar keberhasilan juga ditentukan oleh kualitas bahan dan air yang digunakan dalam proses *bleaching*, yang memengaruhi hasil akhir dari motif geometris yang diciptakan. Tantangan teknis, seperti kualitas air yang buruk dan keterbatasan ruang kerja, berhasil diatasi dengan solusi kreatif, seperti penggunaan air isi ulang dan pemanfaatan teras rumah sebagai studio sementara. Kesuksesan eksplorasi ini menunjukkan bahwa integrasi yang baik antara pemilihan material, teknik aplikasi, dan solusi terhadap tantangan teknis merupakan faktor kunci dalam mencapai hasil yang sesuai dengan konsep desain awal. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi para desainer fashion dalam mengoptimalkan teknik *bleaching* pada denim untuk menciptakan produk yang inovatif dan berdaya saing tinggi.

## Hasil Eksplorasi

Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa eksplorasi lanjutan dan eksplorasi alternatif menggunakan material dari Gamatex yaitu *Raw Waffle Textured Denim* dengan gramasi 11 Oz motif geometris lurus dipilih sebagai pertimbangan untuk eksplorasi akhir sebelum ke produk fashion. Eksplorasi ini relevan dengan konsep retro yang diusung, memiliki karakteristik visual seperti warna kontras yang tidak berlebihan dari lungsi benang yang ketika di-*bleach* menghasilkan efek yang mendekati visual TV error. Eksplorasi ini berhasil menghasilkan visual retro yang mendekati konsep yang diusung, sesuai dengan *moodboard* yang menonjolkan geometris serta bentuk bintang yang ikonik pada tahun 90an. Kedua eksplorasi ini dipilih karena visual yang masih sederhana namun tetap memiliki daya tarik visual yang dinamis.

Tabel 3 Eksplorasi Terpilih

1	
Material: <i>Raw Waffle Textured Denim</i>	
Teknik: <i>Bleaching (masking tap)</i>	
Gramasi: 11 Oz	
<ul style="list-style-type: none"><li>- Pola garis memanjang arah (vertikal) direplikasi ukuran lebar 2cm dan disusun secara berulang dalam pola yang konsisten dan teratur, menggunakan frekuensi variasi warna yang sama sehingga terciptanya efek visual seirama serta lungsi yang terkena cairan <i>bleaching</i> menghasilkan warna jingga karena serat benang lungsi yang memiliki zat aditif yang beraksi dengan cairan <i>bleaching</i> sehingga mengasilkan warna jingga.</li><li>- Dengan adanya tekstur denim yang di-<i>bleaching</i> menghasilkan warna jingga, efek visual yang dihasilkan menyerupai estetika retro, terutama dalam seni digital yang mengingatkan pada tampilan TV dengan gambar yang kasar.</li></ul>	

2.	
Material: <i>Raw Waffle Textured Denim</i>	
Teknik: <i>Bleaching (patch)</i> dan Sulam	
Gramasi: 11 Oz	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola garis memanjang arah (vertikal) direplikasi ukuran lebar 2cm dan disusun secara berulang dalam pola yang konsisten dan teratur,</li> <li>- Menggabungkan teknik <i>bleaching</i>, sulam dan <i>patch</i>. Pola garis vertikal memberikan struktur dan kesan memanjang, sementara motif bintang kecil menambah detail eksplorasi yang menarik perhatian serta memberikan kesan optimis.</li> <li>- Kombinasi teknik <i>patch</i> &amp; <i>stitching</i> menciptakan tekstur timbul yang memberikan dimensi tambahan pada pola, menambah detail estetika pada desain serta menciptakan arah motif yang lebih fleksibel tanpa menghilangkan karakter dari teknik <i>bleaching</i>.</li> </ul>	
3.	
Material: <i>Raw Waffle Textured Denim</i>	
Teknik: <i>Bleaching (patch)</i> dan Sulam	
Gramasi: 11 Oz	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan eksplorasi ini berhasil menciptakan efek visual yang lebih halus dengan mengurangi lebar garis <i>bleaching</i> menjadi 1 cm dengan teknik <i>swipe</i> 2 jenis yaitu 1x dan 5x serta disusun secara berulang dalam pola yang konsisten dan teratur, menggunakan frekuensi variasi warna yang berbeda sehingga terciptanya efek visual yang lebih dinamis tetapi tetap memiliki karakteristik retro sesuai dengan konsep yang di usung.</li> </ul>	

- Kombinasi teknik *bleaching*, *patch* dan sulam memperkaya tampilan visual kain juga menambah dimensi serta tekstur yang berbeda

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

### Konsep Perancangan



Gambar 2 Moodboard  
sumber: dokumentasi penulis, 2024

### **Be Bold, be Genuine**

Konsep ini terinspirasi dari elemen-elemen retro 90's seperti *pixel art*, *new digital era* retro yang khas seperti TV, *handphone*, komputer yang memberikan nuansa nostalgia retro. Bentuk siluet yang akan ditampilkan dalam konsep ini adalah siluet pengayaan dengan inspirasi gaya *grunge* yang dipadukan dengan gaya minimalis fashion retro yang populer di era 90's. Motif yang digunakan berupa motif geometris dengan pola – pola yang terstruktur dan berulang yang diaplikasikan dalam material denim menggunakan teknik *bleaching*. Warna yang digunakan pada konsep ini adalah warna monokrom yaitu warna sekunder dari biru tua hal ini salah satu

hal yang memberikan kesan kestabilan dan konsisten sebagai karakteristik yang menjadi ciri khas retro. Sesuai dengan judul yang dipakai “*be Bold, be Genuine*” pada konsep ini yang mencerminkan retro yang berani dan autentik dituangkan melalui detail-detail klasik seperti aksan jahitan yang kontras.

### Perancangan Desain

Eksplorasi desain pada tugas akhir ini terdiri dari 6 *look* yang nantinya akan dipilih 3 *look* yang akan di produksi. Berikut merupakan sketsa eksplorasi desain produk :

Tabel 4 Eksplorasi Terpilih

No.	Gambar	Keterangan
1.		<p data-bbox="895 974 1366 1198">Look 2 terdiri dari atasan <i>Boxy denim jacket</i> dengan ritsleting 2 arah dibagian depan motif geometris garis lurus pada bagian depan dan bagian samping. <i>Baggy jeans</i> dengan motif geometris garis lurus yang hanya pada bagian pole tambahan dalam dan luar.</p> <p data-bbox="1034 1245 1155 1272">Eksplorasi:</p> <div data-bbox="954 1308 1286 1429">  </div> <p data-bbox="1043 1469 1145 1496">Material:</p> <p data-bbox="895 1503 1283 1529"><i>Raw Textured Waffle Denim (11Oz)</i></p> <div data-bbox="1026 1554 1166 1693">  </div>

<p>2.</p>		<p>Look 3 terdiri dari <i>overall</i> denim dengan siluet longgar serta pengaplikasian detail motif pada bagian kantong lebar klasik dan <i>full</i> motif pada bagian belakang produk.</p>
		<p>Eksplorasi:</p> 
		<p>Material:  <i>Raw Textured Waffle Denim (11Oz)</i></p> 
<p>3.</p>		<p>Look 5 terdiri dari atasan <i>vest denim</i> dengan siluet pinggang lurus dan motif geometris garis lurus yang memenuhi permukaan depan denim, <i>maxi skirt</i> dengan detail saku dan jahitan yang kontras untuk menonjolkan garis-garis desain, penempatan motif pada bagian luar sisi kanan dan kiri rok.</p>
		<p>Eksplorasi:</p> 
		<p>Material:  <i>Raw Textured Waffle Denim (11Oz)</i></p> 

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

### **Hasil Kuisisioner**

Target market berasal dari kota-kota besar seperti Bandung dan Jakarta memiliki minat yang tinggi terhadap produk fashion denim bergaya retro. Dominasi responden dari kota metropolitan ini mengindikasikan bahwa pasar urban dan modern merupakan target utama yang menjanjikan untuk produk ini. Selain itu, unsur "*timeless*" menjadi faktor penting dalam pemilihan produk fashion, dengan konsumen mencari desain yang tidak hanya modis tetapi juga tahan lama dari segi kualitas dan estetika. Hal ini diperkuat oleh popularitas gaya retro yang memadukan elemen nostalgia dengan konteks modern, serta preferensi terhadap motif sederhana seperti geometris dan garis-garis halus. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pengembangan produk fashion denim, memastikan bahwa desain yang dihasilkan akan sesuai dengan kebutuhan dan selera pasar yang kompetitif.

### **Produk Akhir**

Dari keenam desain yang telah dirancang, tiga desain terpilih berdasarkan data observasi yang telah didapat serta melalui minat responden terhadap desain dengan pengayaan *90's* yang diminati saat ini. Diantaranya:





Gambar 3 Visualisasi Produk Akhir  
sumber: dokumentasi penulis, 2024



Gambar 4 Visualisasi Produk Akhir  
sumber: dokumentasi penulis, 2024

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk merancang produk fashion berbahan denim dengan teknik *bleaching* yang diilhami oleh gaya retro 90-an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa denim merupakan material yang *timeless* dan berhasil dioptimalkan melalui teknik *bleaching*. Berbagai pendekatan telah

digunakan dalam penelitian ini, termasuk studi literatur, observasi tren fashion, wawancara, eksplorasi, dan kuesioner. Efektivitas teknik *bleaching* sangat dipengaruhi oleh jenis kain denim, intensitas, dan metode *bleaching* yang digunakan. Eksplorasi berhasil menciptakan pola motif minimalis pada kain *raw waffle textured denim* (11 Oz) menggunakan teknik merintang dengan metode *masking tap*, *patch*, dan sulam, yang memberikan dimensi tambahan dan sesuai dengan ciri khas retro 90-an.

Produk yang dirancang dalam penelitian ini memperhatikan segmentasi pasar, material, fungsi, teknik, warna, motif, dan bentuk busana retro 90-an. Penelitian ini membuka peluang bagi industri fashion untuk mengembangkan produk denim yang inovatif melalui teknik *bleaching*. Identifikasi metode dan proses *bleaching* yang efektif dapat meningkatkan efisiensi produksi di industri fashion, khususnya dalam desain retro 90-an. Meskipun demikian, terdapat kelemahan dalam penelitian ini terkait dengan konsistensi hasil motif *bleaching* pada seluruh permukaan kain denim. Hasil penelitian ini menawarkan panduan yang dapat diandalkan dalam menciptakan produk denim yang selaras dengan penggayaan retro dan preferensi pasar. Melalui observasi mendalam terhadap preferensi target pasar, penelitian ini memberikan kontribusi dalam menciptakan produk fashion yang lebih responsif terhadap keinginan pasar, meningkatkan peluang keberhasilan komersial, dan memperluas daya saing produk di pasar yang lebih luas dan beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acmelia Moestaf, N., Nursari, F., Kriya, J., & Industri Kreatif, F. (2021). *Penerapan Teknik Bleaching pada Busana Berbahan Dasar Denim.*
- Agung Suryahadi, A., Sensitif, M., dan Produktif JILID, A., & Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, S. (n.d.). *SENI RUPA.*
- Aulia, M., Tsani<sup>1</sup>, M. S., Ramadhan, S., Pd, M., & Sn, <sup>2</sup>. (2021). *PENGOLAHAN KAIN DENIM DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK TIE DYE DAN BLEACHING UNTUK PERANCANGAN BUSANA READY TO WEAR.* 8(2), 446.
- Ayu, A. P. (n.d.). "NIRMANA-KOMPOSISI TAK BERBENTUK" SEBAGAI DASAR KESENIRUPAAN FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT KESENIAN JAKARTA. In *Jurnal Ilmiah WIDYA* (Vol. 113).
- Barnard, M. (2014). *Fashion Theory.*
- Baker. (2013). *DIY Indigo Fabric Dyeing Tutorial* from (<https://www.incolororder.com/2013/07/indigo-dyeing.html>)
- CGR. (2024) *THE CIRCULARITY GAP REPORT 2024* from (<https://www.circularity-gap.world/2024>)
- Chong. (2019). *The '70s Did Denim Right With These 4 Trends* from (<https://www.whowhatwear.com/70s-jean-styles>)
- David. (2024). *eBay watch: 1970s extra large Guzzini-style pendant lights* from (<https://www.retrogo.com/2011/07/ebay-watch-1970s-extra-large-guzzini-style-pendant-lights.html>)
- Diana. (2012). *Dead At the Movies: Diana Vreeland* from (<https://notshallow.org/category/fashion/>)

- Downey, Lynn , *A Short History of Denim*,  
<http://www.levistrauss.com/wpcontent/uploads/2014/01/A-Short-History-of-Denim2.pdf>
- Fashionista. (2017). *SEE EVERY LOOK FROM DIOR'S SPRING 2018 COLLECTION* from (<https://fashionista.com/2017/09/dior-spring-2018-runway-collection#&gid=ci0215d313f00027fc&pid=dior-spring-2018-7>)
- Fitinline. (2022). *Unsur Siluet Huruf Dalam Desain Fashion* from (<https://fitinline.com/article/read/unsur-siluet-huruf-dalam--desain-fashion/>)
- Fathurrohman. (2020). *UNIKOM\_Yazid Fathurrohman\_Perancangan Interior Retro Center di Bandung\_BAB 1*.
- Hawthorn. (2024). *History of Denim & the Origin of Jeans* from (<https://www.hawthornintl.com/history-of-denim>)
- Kliest, N. (2024). *90's Jeans Outfit That Are Iconic Enough To Recreate Today* from (<https://www.thezoereport.com/fashion/90s-jeans-outfits.>)
- Kane, H. (2023). *The Styles The Saurus*
- Madish. (2024). *THE DENIM ERA: WHAT MADE THE 70'S, 80'S, AND 90'S SO ICONIC?* From (<https://www.madish.in/blogs/life-in-denim/the-denim-era-what-made-the-70s-80s-and-90s-so-iconic>)
- Melina, R. N., & Bastaman, W. N. U. (2019). *EKSPLORASI DENIM MENGGUNAKAN LASER FLEXI-PRO UNTUK BUSANA READY TO WEAR*.
- Nowfashion. (2023). *Marques'almeida Ready To Wear Spring Summer 2014 London* from (<https://nowfashion.com/marquesalmeida-ready-to-wear-spring-summer-2014-london/>)

- Pam. (2021). 10 Decades of Vintage Color and Design: The 1970s from [\(https://vintageunscripted.com/2021/10/29/10-decades-of-color-the-1970s/\)](https://vintageunscripted.com/2021/10/29/10-decades-of-color-the-1970s/)
- Rahmadhani. (2022). Daftar Merek Fesyen yang Rilis Koleksi Denim Ramah Lingkungan from [\(https://www.hipwee.com/style/merek-denim-ramah-lingkungan/\)](https://www.hipwee.com/style/merek-denim-ramah-lingkungan/)
- Strike. (2017). Sampul Para Todos: Majalah Gaya Art Deco 1920an yang Cantik di Brazil from [\(https://flashbak.com/para-todos-covers-brazils-gorgeous-1920s-art-deco-style-magazine-372408/\)](https://flashbak.com/para-todos-covers-brazils-gorgeous-1920s-art-deco-style-magazine-372408/)
- Sorell, K. (2011). *The Vintage Modern Home*.
- Sumino, & Romadhon, A. G. (2021). KAYU MINDI SEBAGAI RAW MATERIAL PEMBUATAN CASING TEKNOLOGI INFORMASI Achmad Gilang Romadhon. In *Naskah Diterima Naskah Final Naskah Publish Corak: Jurnal Seni Kriya* (Vol. 10, Issue 2).
- Treasurie. (2024). *16 TYPES OF DENIM FOR CLOTHING* from [\(https://blog.treasurie.com/types-of-denim/\)](https://blog.treasurie.com/types-of-denim/)
- Tasrif, F. A., & Arumsari, A. (2019). *PENGOLAHAN SECONDHAND DENIM DENGAN TEKNIK SURFACE TEXTILE DESIGN YANG TERINSPIRASI DARI KEINDAHAN ALAM PULAU MANDEH*.
- Violentina, A., Baktinadi, A., Hendrawan, A., & Utami, W. N. (2015). *PENERAPAN GAYA NORMCORE DENGAN MATERIAL DENIM PADA BUSANA READY TO WEAR THE APPLICATION OF NORMCORE STYLE WITH DENIM IN READY TO WEAR*.